

**DINAMIKA STRES AKULTURATIF PADA MAHASISWA
PERANTAU DARI LUAR JAWA UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

SKRIPSI

Annette Putri Ardanaris

19.E1.0131



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

(2023)

**DINAMIKA STRES AKULTURATIF PADA MAHASISWA
PERANTAU DARI LUAR JAWA UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Annette Putri Ardanaris

19.E1.0131



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

(2023)

Dinamika Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Dari Luar Jawa Unika Soegijapranata Semarang

*(The Dynamics of Acculturative Stress In College Student Outside Java Island At
Soegijapranata Catholic University Semarang)*

Annette Putri Ardanaris

Unika Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Mahasiswa perantau khususnya dari luar Pulau Jawa kerap kali menjumpai perbedaan terkait budaya setempat sehingga menyebabkan munculnya stres akulturatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan dinamika stres akulturatif pada mahasiswa perantau dari luar Jawa. Dinamika stres akulturatif yang ditunjukkan adalah proses dari faktor penyebab dilanjutkan aspek stres akulturatif yang dialami dan terakhir cara pengalihan menggunakan *coping stress*. Pemilihan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. partisipan yang diambil datanya adalah partisipan yang dipilih dengan kriteria sebagai mahasiswa perantau di Universitas Katolik Soegijapranata dari luar Jawa dengan rentang waktu minimal satu tahun, dapat berkomunikasi verbal dengan baik, serta bersedia menjadi partisipan penelitian. Data yang diambil menggunakan wawancara. Hasil penelitian dari tiga partisipan menunjukkan bahwa terdapat faktor internal serta eksternal yang menjadi penyebab suatu aspek stres. Faktor internal adalah pandangan orang lain dan preferensi makanan, serta pengalaman pribadi partisipan. Faktor eksternal adalah budaya, makanan, dan lingkungan pertemanan. Hasil dari faktor tersebut adalah aspek stres yang berupa psikis dalam ranah emosi dan kognitif. Kemudian pada temuan lain berupa pengalihan atau *coping stress* terdapat dua jenis yaitu *emotion focused coping* dan *problem focused coping* yang dilakukan oleh tiga partisipan. partisipan melakukan dengan dua cara yaitu secara individual dan sosial atau bersama orang lain.

Kata kunci: *Stres akulturatif, Mahasiswa Perantau*

Abstract

Migrant students, especially from outside Java, often encounter differences related to local culture, which causes acculturative stress. The aim of this research is to reveal the dynamics of acculturative stress in migrant students from outside Java. The dynamics of acculturative stress addressed is the process of